

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang harus selalu ada dalam penelitian. Dengan adanya metode penelitian ini, peneliti memperoleh panduan dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian, desain penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu untuk mengetahui fenomena yang terjadi apabila sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti. Syamsuddin dan Damaianti (2007: 151) mengungkapkan bahwa karakteristik yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Yang dimaksud dengan manipulasi adalah tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat (Sukardi dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2007: 151).

Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan adalah *true experimental design* (eksperimen murni). *True Experimental Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan (Arikunto, 2006: 86).

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah suatu kelompok diberi perlakuan (prates dan pascates) dengan menggunakan *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok

eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis. Adapun kelompok kontrol merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis artikel dengan menggunakan metode konvensional. Pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

<i>Treatment group</i>	R_1	O_1	X	O_2
<i>Control group</i>	R_2	O_3	C	O_4

The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design dengan Beberapa Penyesuaian (Fraenkel & Wallen, 2007: 274)

Keterangan:

R_1 : Kelas Eksperimen Subjek random yang Menggunakan Model PKBM

R_2 : Kelas Kontrol Subjek Random yang Menggunakan Model Pembandingan (Kreasi Guru)

O_1 : Prates kelas eksperimen yang menggunakan Model PKBM

O_2 : Pascates kelas eksperimen Model PKBM

O_3 : Prates kelas kontrol yang menggunakan Model Pembandingan (Kreasi Guru)

O_4 : Pascates kelas kontrol yang menggunakan Model Pembandingan (Kreasi Guru)

X_1 : Perlakuan pembelajaran menulis artikel dengan model PKBM

X_2 : perlakuan pembelajaran menulis artikel dengan model pembandingan

Prosedur eksperimen yang ditempuh ialah sebagai berikut.

Tahap 1, pelaksanaan prates kelas eksperimen dan kontrol.

Tahap 2, pelaksanaan eksperimen, yaitu pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis di kelas eksperimen dan metode pembandingan di kelas kontrol.

Tahap 3, pelaksanaan pascates untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

B. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia.

1. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Tata Boga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, UPI. Populasi penelitian ini adalah masiswa yang mengontrak Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia Tahun Akademik 2009/2010 semester 2, khususnya yang mengontrak Ibu Neneng Sri Wulan.

2. Sampel

Penentuan sampel ini dilakukan secara acak. Ada tiga kelas yang mengontrak Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia dengan Ibu Neneng Sri Wulan sebagai dosennya. Karena penelitian ini hanya membutuhkan dua kelas, yaitu kelas pembandingan dan kelas eksperimen, maka dipilihlah dua kelas tersebut dengan cara diundi. Kelas yang keluar adalah kelas mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur dan Tata Boga.

Penentuan sampel tidak berhenti di sini. Ada 113 orang mahasiswa di dua kelas tersebut: 50 orang di kelas tata boga dan 63 orang di kelas arsitektur. Oleh karena itu, untuk menentukan sampel dari masing-masing kelas dilakukan pengundian kembali. Pengundian dilakukan dengan menghilangkan nama mahasiswa. Yang tertinggal adalah nomor urutnya saja di dalam presensi. Mahasiswa yang memiliki nomor urut ganjil dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes digunakan untuk mendapatkan data dari sumber data. Tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan (prates dan pascates). Prates dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol sebelum mahasiswa diberi perlakuan. Pascates dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol setelah mahasiswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis untuk kelas eksperimen dan pendekatan konvensional di kelas kontrol.

Hasil dari tes ini adalah artikel. Artikel ini dinilai oleh tiga orang penilai yang ahli di bidang menulis artikel, khususnya artikel.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan turut serta dalam pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan sebelum dan selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dilaksanakannya observasi ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kualitas proses belajar mengajar model KBM dan model PK di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observer mengamati setiap kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Pengamat atau observer hanya membubuhkan tanda centang (✓). Data dari hasil observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dengan nilai yang diperoleh mahasiswa.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis. Angket ini diberikan kepada mahasiswa setelah proses pembelajaran. Dengan adanya angket ini, peneliti dapat mengetahui sikap, tanggapan, dan kekurangan model pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model kolaborasi berbasis milis. Wawancara ini dilakukan setelah pembelajaran menulis artikel selesai. Dengan dilakukannya wawancara ini, peneliti mengetahui masalah yang dihadapi dosen ketika menerapkan model pembelajaran kolaborasi berbasis milis. Dari kendala yang dihadapi dosen, peneliti mengetahui kekurangan model pembelajaran ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002 : 236). Dengan demikian, dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen agar data yang diperoleh lebih baik.

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen penelitian yang tersedia dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen ini berupa kerangka model pembelajaran yang akan digunakan ketika perlakuan berlangsung. Modelnya adalah berupa langkah-langkah penerapan model pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan metode kolaborasi berbasis milis yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Di dalamnya termasuk silabus dan Satuan Acara Perkuliahan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen.

a. Tahap 1: Prates

Mahasiswa di kelas eksperimen dan kontrol melaksanakan prates menulis artikel populer dengan tema pilihan masing-masing.

b. Tahap 2: Perlakuan

Perlakuan di kelas eksperimen berbeda dengan perlakuan di kelas kontrol. Pada pertemuan pertama, mahasiswa kelas eksperimen diperkenalkan dengan metode pembelajaran kolaborasi berbasis milis dalam menulis artikel. Selanjutnya, mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 5 mahasiswa per kelompoknya. Fungsi pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan proses interaksi

mahasiswa dengan mahasiswa dalam grup milis ketika mereka harus memberikan tanggapan atas tulisan yang dibuat teman sekelompoknya.

Pada hari yang sama, mereka diminta untuk bergabung di grup milis *kolaborasi_menulis*. Proses pendaftaran dilaksanakan hari itu juga dengan menggunakan media yang disediakan oleh peneliti, yaitu laptop dan modem untuk mengakses internet. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa di kelas eksperimen telah terdaftar di grup milis. Setelah proses pendaftaran selesai, mahasiswa diminta untuk selalu mengecek *e-mail* masing-masing setiap dua hari sekali untuk mengetahui informasi terbaru baik dari dosen maupun dari teman sekelompoknya.

Adapun konsep mengenai artikel dan proses silang baca dilaksanakan melalui media internet. Jadi, tidak ada lagi tatap muka untuk pembelajaran menulis artikel. Kopi darat –istilah tatap muka secara langsung yang dilakukan oleh pengguna internet—dilakukan hanya untuk membahas permasalahan-permasalahan yang tidak bisa diselesaikan melalui milis (jika ada).

Perlakuan terhadap mahasiswa di kelas kontrol dilaksanakan di kelas seperti biasa. Pada pertemuan pertama mahasiswa memahami konsep artikel yang dijelaskan oleh guru. Pada pertemuan kedua, mahasiswa menganalisis contoh artikel yang dibawanya lalu mencermati gaya serta ciri-ciri artikel. Pada pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan ketiga, dosen menerangkan tentang aspek-aspek kebahasaan dalam menulis artikel.

c. Tahap 3: Pascates

Mahasiswa kelompok eksperimen dan kontrol melaksanakan tes akhir, yaitu menulis artikel populer dengan tema pilihan masing-masing.

2. Instrumen pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang baik dibutuhkan instrumen pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Soal

Soal digunakan dalam teknik pengumpulan data berupa tes. Instrumen yang digunakan untuk pretes dibuat sama dengan pascates. Adapun soalnya terlampir.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh observer ketika mengobservasi kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang peneliti gunakan adalah lembar observasi terstruktur. Hal ini dilakukan untuk memudahkan observer dalam menilai hasil observasi dan memudahkan peneliti untuk menginterpretasikan hasil observasi. (*Lembar observasi terlampir*)

c. Pedoman wawancara

Peneliti ingin mengetahui tanggapan serta sikap dosen terhadap model pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis yang peneliti ajukan. Untuk itu dilakukan wawancara dan sebagai instrumennya adalah pedoman wawancara berupa kisi-kisi pertanyaan (*terlampir*).

3. Instrumen kriteria penilaian

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Menulis Artikel Populer

ASPEK	KATEGORI	LEVEL SKOR	KRITERIA	SKOR
Isi Artikel	Sangat Baik	27-30	Menguasai masalah, benar, cermat dalam mengembangkan masalah, padat informasi, relevan dengan tema, dan tuntas	
	Baik	22-26	Menguasai sebagian masalah, pengembangan masalahnya terbatas, sebagian relevan dengan tema, tetapi rinciannya kurang lengkap.	
	Cukup	17-21	Pengetahuan tentang subjek terbatas, kurang benar, pengembangan tema kurang memadai, kurang terjabar, kurang terinci.	
	Kurang	13-16	Pengetahuan terhadap subjek kurang, tidak ada substansi, plagiat, tidak benar, tidak berkaitan dengan tema, tidak mengena; tidak cukup untuk dinilai	
Organisasi	Sangat	18-20	Sangat teratur dan rapi, gagasan ternyatakan	

Artikel	Baik		dengan jelas, ringkas, tersusun baik, urutan logis dan kohesif.	
	Baik	14-17	Teratur dan rapi; kurang terorganisasi, gagasan utama ternyatakan, unsur penunjang terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap.	
	Cukup	10-13	Kurang teratur dan rapi; pokok pikiran membingungkan atau tidak saling terkait; urutan dan pengembangan tidak logis.	
	Kurang	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisasi, tidak layak dinilai.	
Kosa kata	Sangat baik	18-20	Pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata.	
	Baik	14-17	Terdapat beberapa kesalahan dalam menggunakan diksi, tetapi makna karangan tidak kabur; ada beberapa kesalahan dalam pembentukan kata.	
	Cukup	10-13	Banyak sekali kesalahan dalam diksi; makna karangan membingungkan; banyak kesalahan dalam pembentukan kata.	
	Kurang	7-9	Pengetahuan tentang kosakata dan pembentukan kata kurang; tidak layak dinilai.	
Kalimat	Sangat baik	22-25	Susunan kompleks tetapi efektif, terdapat sedikit saja kesalahan dalam kalimat, komunikatif.	
	Baik	18-21	Susunan sederhana tetapi efektif, terdapat sedikit kesalahan dalam susunan kompleks, terdapat sedikit kesalahan dalam tata kalimat tetapi maknanya tidak kabur.	
	Cukup	11-17	Terdapat kesalahan besar dalam tata kalimat dan maknanya membingungkan.	
	Kurang	5-10	Tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak dinilai.	
Ejaan dan Tanda Baca	Sangat baik	5	Penulisan kata, huruf besar, dan tanda baca sesuai dengan kaidah EYD.	
	Baik	4	Terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan kata, huruf besar, dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu.	
	Cukup	3	Terdapat kesalahan besar dalam penulisan kata, ejaan, dan tanda baca; makna membingungkan atau kabur.	
	Kurang	2	Tidak menguasai aturan penulisan; tidak layak dinilai.	

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran, baik pada tes awal (prates) maupun tes akhir (pascates) pada kelas kontrol dan eksperimen akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengolahan uji reliabilitas khusus. Maksudnya yaitu melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Teknik analisis ini digunakan untuk ujian-ujian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap testi (Subino, 1987: 116-117). Uji reliabilitas ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0.
- b. Mengolah skor prates dan pascates mahasiswa di kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan oleh ketiga pemimbang menjadi nilai.
- c. Menghitung mean dari data distribusi tunggal setiap kelompok (Nurgiyantoro, 1988: 326-328). Penghitungannya menggunakan program SPSS 16.0.
- d. Menguji normalitas distribusi data dua kelompok dengan menggunakan statistik uji kolmogorof simirnov. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data. Kriteria penilaian yaitu jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2001: 149-152).
- e. Menguji homogenitas varians dengan SPSS 16.0.
- f. Menghitung validitas antara nilai rata-rata prates dan pascates dalam kelas eksperimen.
- g. Menghitung validitas antara nilai rata-rata mahasiswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata mahasiswa kelas kontrol dengan menggunakan Uji t (Nurgiyantoro, 1988: 101-103).
- h. Menafsirkan hasil penelitian.